

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini berdasarkan penelitian-penelitian dahulu juga yang sudah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti lain, jadi penelitian yang akan dilaksanakan ini mempunyai hubungan sama beserta perbedaan dan kesamaan didalam objek yang akan diteliti oleh peneliti.

2.1.1 Saputra, Masitoh, dan Samrotun (2021)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, sedangkan variabel dependennya yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021) adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan pada variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan peneliti terdahulu dan sekarang pada variabel dependen penelitian yaitu mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen

sama-sama meneliti mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

- b. Kesamaan metode analisis data pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan pada objek penelitian dipakai oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan sub sektor *food and baverage*, sedangkan penelitian yang sekarang tentang perusahaan manufaktur.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2015-2019, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.

2.1.2 Oktavia dan Laila (2021)

Tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia secara parsial dan simultan. Variabel independen nya adalah ukuran bank, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia yang tercatat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta telah beroperasi pada periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Laila (2021) adalah hasil nya menunjukkan secara parsial ukuran bank, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan likuiditas berpengaruh negative terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

Kesamaan peneliti terdahulu dan sekarang pada variabel dependen penelitian yaitu mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen sama-sama meneliti mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada bank umum syariah, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2015-2019, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- c. Metode analisis terdapat perbedaan antara penelitian yang dahulu dan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

2.1.3 Oktaviani, Andriati, dan Larasati (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan luar, dan risiko sistematis terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada penelitian ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan luar, dan risiko sistematis, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018. Teknik analisa data yang dipakai didalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan mdoel regresi berganda. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Oktaviani et al., (2020) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) karena perusahaan cenderung tidak transparan ketika meyampaikan laporan keuangan dan memilih menyembunyikan infromasi-informasi yang penting karena adanya keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Sedangkan profitabilitas, leverage, kepemilikan luar, dan resiko sistematis mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada persamaan peneliti sekarang dengan penelitian yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan beberapa variabel yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.
- b. Kesamaan pada metode analisis data terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2014-2018, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *outside ownership*, dan resiko sistematis.

Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.4 Nurain dan Hanggna (2020)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh umur listing, *leverage*, profitabilitas, dan reputasi auditor terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel independen pada penelitian ini adalah umur listing, *leverage*, profitabilitas, dan reputasi auditor, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Report* (IFR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018. Teknik dalam analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurain & Hanggna, (2020) adalah umur listing, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) karena dengan penggunaan KAP yang memiliki kualitas baik dapat meningkatkan IFR pada perusahaan.

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan beberapa variabel yaitu variabel *leverage* dan profitabilitas.
- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2018, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu adalah umur listing, *leverage*, profitabilitas, dan reputasi auditor. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.5 Iskandar dan Istianingsih (2020)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Selain itu ada juga variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Sampel yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Istianingsih, (2020) adalah profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan ukuran perusahaan memiliki efek yang signifikan terhadap IFR.

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada

variabel independen terdapat kesamaan beberapa variabel yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2016-2018, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- b. Metode analisis terdapat perbedaan antara penelitian yang dahulu dan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* serta terdapat variabel moderasi berupa ukuran perusahaan. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.6 Boshnak (2020)

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah mengetahui karakteristik perusahaan dan penentu tata kelola perusahaan dengan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan kepemilikan saham, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel dalam penelitian adalah 100 perusahaan yang diurutkan berdasarkan kapitalisasi pasar yang ada di Bursa Efek Saudi tahun 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini statistic deskriptif dan model regresi. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Boshnak, (2020) adalah pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) meningkat dengan ukuran perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar mengungkapkan lebih banyak informasi IFR untuk mengurangi asimetri informasi dan biaya agensi. Hasil model menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengungkapan IFR dan profitabilitas perusahaan, likuiditas atau *leverage*.

Ada persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan beberapa variabel yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.
- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Saudi, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2018, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- c. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan

kepemilikan saham. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.7 Saud, Ashar, dan Nugraheni (2019)

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan pertumbuhan terhadap pelaporan keuangan internet. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan pertumbuhan, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel dalam penelitian adalah perusahaan berbasis syariah di Indonesia dan Malaysia yaitu 66 data perusahaan di Indonesia dan 73 data perusahaan di Malaysia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saud et al., (2019) adalah tidak ditemukan adanya pengaruh positif *leverage*, efisiensi, dan tingkat pendidikan dewan komisaris terhadap *Internet Financial Reporting* di kedua negara. Pada variabel *growth* ditemukan adanya pengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting*. Variabel reputasi auditor dan internasionalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Ada persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel *growth*.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang terdapat di Indonesia dan Malaysia yang berbasis syariah, sedangkan

penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2020, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- c. Metode analisis terdapat perbedaan antara penelitian yang dahulu dan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu adalah *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth*. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.8 Husna dan Priyadi (2018)

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *outside ownership*, dan umur listing terhadap *Internet Financial Reporting*. Pada penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *outside ownership*, dan umur listing, sedangkan variabel independennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang dipakai adalah perusahaan *property real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna & Priyadi, (2018) adalah profitabilitas, umur listing, dan

likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan *outside ownership* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap IFR.

Ada persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2012-2016, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *outside ownership*, dan umur listing. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.9 Maulana dan Almilia (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, usia listing, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting*. Pada penelitian ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, usia listing, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan variabel

dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang dipakai adalah perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016. Teknik analisa data yang dipakai di penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Dewi, (2017) adalah ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan usia *listing*, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap IFR.

Ada persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan sektor perbankan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2016, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- c. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu ukuran perusahaan, *leverage*, usia *listing*, profitabilitas, dan likuiditas. Pada penelitian yang

sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

- d. Metode analisis terdapat perbedaan antara penelitian yang dahulu dan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

2.1.10 Idawati dan Dewi (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*. Pada penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Teknik analisa data yang dipakai di penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Dewi, (2017) adalah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap IFR.

Ada persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2016, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

2.1.11 Yassin (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada penelitian ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di ASE pada tahun 2011. Teknik analisa data yang dipakai didalam penelitian adalah statistik deskriptif dan analisis multivariat. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Yassin, (2017) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap penggunaan *Internet Financial Reporting* (IFR), temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan besar mendapatkan manfaat dari menyediakan informasi keuangan di internet. Semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR).

Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.

- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang terdaftar di *Amman Stock Exchange (ASE)*, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2011, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.

2.1.12 Mokhtar (2017)

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu bertujuan untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, jenis auditor dengan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, jenis auditor, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel yang digunakan adalah tinjauan meta analitik untuk 59 makalah penelitian untuk mensintesis secara kuantitatif hasil literatur. Teknik analisa data yang dipakai didalam penelitian ini adalah meta-analisis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar, (2017) adalah adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe auditor terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*. Perusahaan yang besar, profitabilitas, *leverage* tinggi dan diaudit oleh perusahaan audit besar memberikan

pengungkapan sukarela lebih banyak di situs *website* mereka dibandingkan dengan perusahaan kecil, profitabilitas kecil, leverage rendah dan yang diaudit oleh perusahaan audit yang kecil. Hasil ini sesuai dengan prediksi teori keagenan dan teori sinyal. Dalam hal yang sama, hasil ini mendukung hasil dari beberapa studi meta-analisis sebelumnya.

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

- a. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting (IFR)*. Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.
- b. Kesamaan metode analisis data pada terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis regresi.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu dengan 59 artikel penelitian terdahulu, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Data dari data yang digunakan untuk penelitian pada penelitian terdahulu adalah berupa makalah, sedangkan penelitian yang sekarang meneliti berupa data sekunder.

2.1.13 Lestari (2016)

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu bertujuan untuk menguji pengaruh, *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth* terhadap pelaporan keuangan internet. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu

leverage, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan, *growth*, sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2013-2014. Teknik analisa data yang dipakai didalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2016) adalah variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), variabel internasionalisasi mempunyai pengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Reputasi auditor mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan variabel efisiensi dan *growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dulu yaitu :

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen sama-sama meneliti mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada variabel independen terdapat kesamaan variabel yaitu variabel *leverage* dan *growth*.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah :

- a. Perbedaan penelitian pada objek penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan objek yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel pada tahun 2013-2014, sedangkan penelitian yang sekarang dengan sampel tahun 2019-2020.

- c. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan sekarang terdapat perbedaan yaitu variabel independen penelitian terdahulu *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan, *growth*. Pada penelitian yang sekarang variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Oleh	Tahun	Variabel Independen				
			Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas	Leverage	Growth
1	Saputra et al.,	2021	B	B	B	TB	-
2	Oktavia & Laila	2021	B	B	TB	B	-
3	Oktaviani et al.,	2020	TB	B	-	B	-
4	Nurain & Hanggna	2020	-	TB	-	TB	-
5	Iskandar & Istianingsih	2020	-	TB	B	TB	-
6	Saud et al.,	2019	-	-	-	TB	B
7	Husna & Priyadi	2018	B	TB	TB	TB	-
8	Idawati & Dewi	2017	TB	B	-	-	-
9	Boshnak	2020	B	TB	TB	TB	-
10	Yassin	2017	B	B	B	B	-
11	Mokhtar	2016	B	B	-	B	-
12	Lestari	2016	-	-	-	-	TB
13	Almilia & Maulana	2018	B	TB	TB	B	-

Sumber : Penelitian Terdahulu

Keterangan:

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal ini memberikan penjelasan mengenai seorang pengirim atau pemilik dari informasi memberikan sebuah tanda atau sinyal yang berupa sebuah informasi menggambarkan keadaan perusahaan yang memiliki manfaat untuk seorang penerima atau investor (Spence, 1973). Teori sinyal ini juga menjabarkan mengenai persepsi dari manajemen terhadap perkembangan perusahaan di masa depan yang akan bisa mempengaruhi keputusan dari para investor (Brigham, Eugene F., 2011). Sinyal dalam bentuk informasi yang berisikan usaha manajemen untuk mewujudkan harapan pemilik. Informasi adalah salah satu hal penting sebagai indikator yang penting menurut para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Teori sinyal juga menyatakan jika perusahaan yang memiliki kualitas bagus akan memberikan sebuah sinyal kepada pasar, dengan hal ini diharapkan pasar atau investor bisa membedakan kualitas perusahaan mana yang baik dan buruk (Hartono, 2005). Sinyal ini agar efektif dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk maka sinyal ini harus bisa ditangkap dengan baik oleh pasar dan di persepsikan dengan baik. Sinyal yang sudah diterima oleh para investor, maka investor akan menginterpretasikan terlebih dahulu dan menganalisis apakah itu sinyal baik atau sinyal buruk pada perusahaan tersebut. Jika informasi itu bernilai baik atau positif maka investor akan merespon dengan positif dan bisa membedakan mana perusahaan yang memiliki kualitas bagus, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga naik. Tetapi jika sinyal buruk, maka para investor akan memberikan respon yang negative dan keinginan untuk berinvestasi

diperusahaan tersebut akan menurun yang nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari investor.

2.2.2 Internet Financial Reporting (IFR)

Internet Financial Reporting (IFR) adalah metode pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui media internet yang di tampilkan di dalam website pribadi perusahaan. Pemanfaatan internet menjadikan laporan keuangan mudah diakses dan cepat, serta laporan keuangan yang disajikan ke internet akan tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk mencetak laporan keuangan, sehingga salah satu cara perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan di internet dengan menerapkan *Internet Financial Reporting* (Widari, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2015) menyatakan bahwa kualitas IFR di Indonesia masih relatif rendah di banding negara lain, pemerintah harus membentuk regulasi untuk mengatur IFR di Indonesia yang mengatur mengenai informasi yang diungkapkan di website perusahaan, teknologi yang digunakan, fasilitas yang harus disediakan kepada pengguna, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi pada *website* pribadi perusahaan.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecil sebuah perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka akan cenderung untuk melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR) (Oktaviani et al., 2020). Ukuran perusahaan tersebut bisa dilihat dari ukuran pendapatan perusahaan, *total assets*, atau total ekuitas. Melalui tiga cara tersebut bisa menjadi tolak ukur seberapa besar ukuran dari perusahaan.. Variabel asset

diperhalus menjadi Ln Total Asset sehingga rumus untuk menghitung besarnya ukuran perusahaan dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efektivitas manajemen dari perusahaan secara menyeluruh dengan dilihat dari besar kecilnya tingkat laba yang didapat dalam kegiatan penjualan ataupun investasi (Kasmir, 2014). Profitabilitas ini bisa di ukur dengan alat analisis *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur sejauh mana efektivitas secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan melalui aktiva yang sudah ada (Horne V. James dan John M Wachowicz, 2005). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang konsisten menggambarkan kinerja dan baik dan akan bisa bertahan pada persaingan bisnis. Menurut Fahmi (2015: 135) ada empat macam rumus yang dipakai untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan yaitu:

- a. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- c. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- d. *Gross Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2.2.5 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya ketika sudah jatuh tempo. Kondisi keuangan yang buruk menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik (Maulana & Almilia, 2018).

Perusahaan yang memiliki likuiditas besar mempunyai resiko yang kecil sehingga pada kreditur bisa yakin jika akan memberikan pinjaman kepada perusahaan dan juga akan lebih menarik investor karena perusahaan bisa meyakinkan investor bahwa mereka mampu untuk bertahan di kondisi persaingan bisnis. Menurut Kasmir (2014) rasio likuiditas bisa diukur dengan beberapa rumus, yaitu:

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Dana Kas atau Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. *Cash Turn Over*

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.6 Leverage

Leverage adalah sebuah rasio ketergantungan dari perusahaan terhadap hutang untuk melakukan pembiayaan terhadap aktivitas operasionalnya, maka hal ini akan juga menggambarkan tentang risiko serta kelayakan keuangan dari perusahaan (Kasmir, 2014: 151). Menurut Harjito dan Martono (2014: 315) *leverage* dalam bisnis mengarah pada pemakaian asset dan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang biasanya penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban tetap. Rasio *leverage* dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2015). Menurut Kasmir (2014: 155) ada beberapa cara dalam menghitung rasio *leverage* yang sering digunakan perusahaan, yaitu:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- b. *Debt to Asset Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Asset Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Long term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}}$$

- d. *Times Interest Earned* (TIE)

$$\text{Times Interest Earned (TIE)} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

- e. *Fixed Charger Coverage*

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} + \text{Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

2.2.7 *Growth*

Growth adalah adalah rasio pertumbuhan yang mempresentasikan pertumbuhan dari perusahaan setiap tahunnya. Menurut Kasmir (2016: 107) pertumbuhan atau *growth* dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa meningkatkan penjualannya dibanding dengan total penjualan, sehingga pertumbuhan atau *growth* ini dapat diukur dengan menghitung penjualan perusahaan setiap tahunnya dengan rumus:

$$Growth = \frac{Penjualan\ tahun_t - Penjualan\ tahun_{t-1}}{Penjualan\ tahun_{t-1}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan ukuran perusahaan dengan internet financial reporting

Ukuran perusahaan adalah sebuah rasio yang bisa di klasifikasikan untuk mengetahui besar dan kecil nya sebuah perusahaan yang diukur melalui jumlah aktiva, total penjualan, nilai saham, dan lain sebagainya (Idawati & Dewi, 2017). Ukuran perusahaan ini bisa diukur melalui besarnya jumlah asset perusahaan. Jika perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar biasanya memiliki kekuatan ketika menghadapi masalah bisnis dan kekuatan untuk memperoleh keuntungan yang besar karena didukung dengan asset yang besar maka masalah perusahaan bisa diatasi. Sehingga dari hal tersebut semakin besar perusahaannya maka para investor akan semakin tertarik dengan perusahaan. Perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk memanfaatkan *Internet Financial Reporting* (IFR) seperti internet dan sumber daya manusia yang baik untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan di situs resmi perusahaan (Maulana & Almilia, 2018).

Pengaruh dari hubungan ukuran perusahaan dan IFR adalah perusahaan yang memiliki ukuran besar lebih besar akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara terbuka melalui internet ketika melakukan pengungkapan kepada para investor, tetapi perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil cenderung tidak terbuka ketika melaporkan laporan keuangan melalui internet karena adanya persaingan antar perusahaan yang terjadi dan ada keunggulan perusahaan lain (Oktaviani et al., 2020). Maka dari itu, salah satu alasan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar menyampaikan kinerja dari perusahaannya kepada publik agar menarik investor. *Internet Financial Reporting* bisa menjadi salah satu alternative untuk perusahaan agar bisa menyebarluaskan laporan keuangannya dengan luas dan kebutuhan informasi yang semakin tinggi di publik. Dengan IFR ini perusahaan akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor karena perusahaan lebih transparan serta pantas untuk mendapatkan pendanaan (Maulana & Almilia, 2018). Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021), Oktavia & Laila, (2021), Husna & Priyadi, (2018), Boshnak, (2020), Yassin,(2017), Mokhtar, (2017), dan Almilia & Maulana, (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

2.3.2 Hubungan profitabilitas dengan internet financial reporting

Profitabilitas adalah rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Perusahaan yang mengalami rugi lebih cenderung untuk meminta auditor menjadwalkan pengauditan lebih lambat sehingga ketika penyerahan laporan keuangan akan terlambat, ketika perusahaan mengalami rugi maka merupakan sinyal buruk bagi para investor sehingga perusahaan akan cenderung untuk

menunda penyampaian laporan keuangan di internet karena akan berpengaruh kepada kualitas laba perusahaan (Idawati & Dewi, 2017).

Hubungan antara profitabilitas dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu jika perusahaan profit maka perusahaan akan memiliki dorongan untuk menyebarkan laporan keuangan di website perusahaan, hal ini dilakukan agar kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat meningkat. Jika perusahaan profit maka akan menunjukkan manajemen perusahaan bagus, maka dengan hal tersebut perusahaan bisa yakin dan percaya diri ketika akan melakukan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada website pribadi perusahaan untuk memberikan sinyal positif kepada para investor dengan lebih luas (Idawati & Dewi, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Laila, (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) maka perusahaan akan condong untuk menyampaikan laporan keuangan serta informasi mengenai perusahaan dan bisa disimpulkan bahwa perusahaan juga memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021), Oktaviani et al., (2020), dan Idawati & Dewi, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.3.3 Hubungan likuiditas dengan internet financial reporting

Likuiditas merupakan rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan dari perusahaan untuk bisa memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas ini biasanya digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dari suatu perusahaan, setiap perusahaan dituntut untuk menjaga likuiditasnya dan menjamin kegiatan operasionalnya dalam memenuhi

kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus (Maulana & Almilia, 2018).

Hubungan antara likuiditas dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi akan melaksanakan pelaporan laporan keuangan dengan lebih luas, sehingga perusahaan akan dilihat bagus dan kredibel. Dari hal tersebut maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap serta bisa diakses dengan mudah salah satunya dengan menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR) (Oktavia & Laila, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021) yaitu likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Istianingsih, (2020) dan Yassin, (2017) yang menyatakan bahwa yaitu likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.3.4 Hubungan *leverage* dengan internet financial reporting

Leverage didefinisikan sebagai penggunaan sumber dana keuangan seperti utang dan pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan untuk pembiayaan perusahaan. Dalam menjalankan operasional perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama mengenai dana agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, dana dibutuhkan untuk menutup seluruh atau sebagian biaya yang muncul (Maulana & Almilia, 2018). *Leverage* dipakai untuk mengetahui kemampuan dari perusahaan membayar kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek dan panjang ketika perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Hubungan antara *leverage* dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu semakin tinggi *leverage* akan membuktikan besarnya ekuitas yang didanai oleh

utang, tetapi semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka akan lebih terdorong untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan lebih luas salah satunya melalui *Internet Financial Reporting* (Oktavia & Laila, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Laila, (2021) *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) maka perusahaan akan condong untuk menyampaikan laporan keuangan serta informasi mengenai perusahaan secara lebih luas salah satunya dengan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yassin, (2017), Mokhtar, (2017), dan Almilia & Maulana, (2018) yang menyatakan bahwa yaitu *leverage* memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.3.5 Hubungan *growth* dengan internet financial reporting

Pertumbuhan (*growth*) adalah indikator yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan atau penurunan aktiva dari perusahaan setiap tahun. *Growth* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang memiliki kaitan dengan peluang dimasa depan. Perusahaan bisa dikatakan mengalami pertumbuhan yang baik jika memiliki peningkatan yang konsisten dalam operasional perusahaan (Saud et al., 2019).

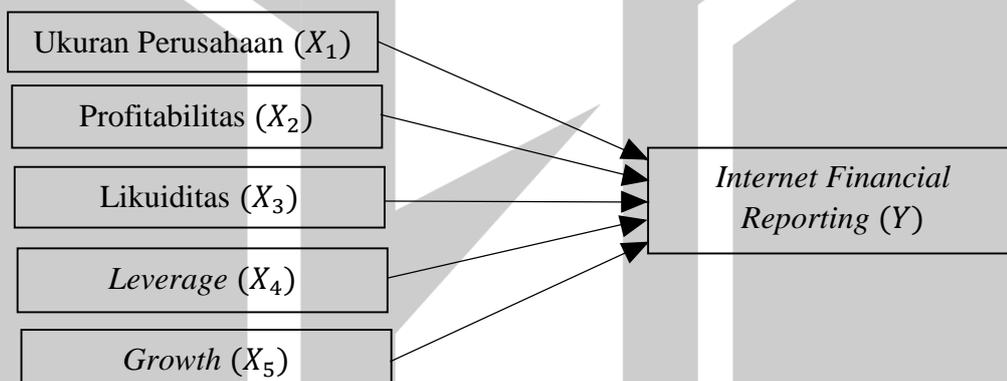
Hubungan antara pertumbuhan (*growth*) dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu jika tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan tinggi maka akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut bagus yang akan menjadi berita baik bagi manajemen. Dari hal tersebut jika perusahaan memiliki kabar baik maka perusahaan akan menyebarluaskan berita baik tersebut salah satunya dengan

pelaporan keuangan di website perusahaan atau disebut dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) (Lestari, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saud et al., (2019) *growth* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2016) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.4 Kerangka Pemikiran

Dari penjelasan diatas, maka kerangka penelitiannya yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut menjelaskan bahwa terdapat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth*. Sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Yang dimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2.5 Hipotesis Penelitian

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting

H₄: Leverage berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting

H₅: Growth berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting

